

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang berjudul: Pengaruh penerapan *hypnoteaching* terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran fiqih studi kasus di MTs N 01 Kudus tahun pelajaran 2016/2017, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Penerapan metode *hypnoteaching* pada mata pelajaran fiqih dalam kategori baik yaitu sebesar 54, motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih dalam kategori cukup yaitu sebesar 80,256. Terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan *hypnoteaching* dengan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas VIII MTsN 01 Kudus, dengan menggunakan model $Y = 30,561 + 0,956 X$. Pada koefisien determinasi diperoleh hasil bahwa penerapan metode *hypnoteaching* memiliki pengaruh sebesar 93,3% terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih. Dengan demikian metode *hypnoteaching* mempunyai hubungan yang signifikan dengan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih.

B. Saran-Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan fakta-fakta yang penulis peroleh, maka melalui kesempatan ini akan disampaikan beberapa saran dari penulis yang mungkin bermanfaat bagi kemajuan pendidikan, diantaranya yaitu:

1. Bagi guru fiqih : diharapkan dalam menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, agar tujuan dapat tercapai secara sempurna. Sebagaimana ketika penerapan metode *hypnoteachig* yang digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih. Ketika metode *hypnoteaching* diterapkan di dalam kegiatan belajar mengajar materi fiqih, maka hasilnya akan maksimal karena di dalam model itu saling bersinergi, dengan penerapan penggabungan yang kurang sempurna mengakibatkan menurunkan hasil motivasi belajar peserta didik, karna metode *hypnoteaching* menekankan

untuk membedakan pembelajaran lalu dengan pembelajaran yang akan dipelajari bersama dengan sebuah organizer yang tepat yakni sebuah dalil dengan adanya metode *hypnoteaching* yang dituntut untuk menemukan dalil atau hukum baru yang membuat sedikit kesulitan bagi peserta didik jika tidak dilakukan dengan penyajian yang tepat, jika penyajian yang tepat dan dengan memberikan permasalahan sesuai dengan materi maka akan semakin terpacu motivasi belajar peserta didik..

2. Bagi peserta didik : kegiatan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran yang berbeda-beda dalam merespon juga memberikan pengaruh yang berbeda pula dalam motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih. Oleh karena itu, hendaknya peserta didik mampu berkelompok dengan membantu menyumbangkan ide untuk penelitian dan menyumbangkan ide dari hasil penelitian berupa hukum atau dalil, dan mampu membuat kesimpulan dan memberikan pendapatnya dalam menyelesaikan permasalahan. Dengan demikian, peserta didik akan mudah dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik menjadi lebih baik.
3. Bagi MTsN 01 Kudus dan orang tua : untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, maka perlu adanya koordinasi dari pihak madrasah dengan orang tua peserta didik. Koordinasi tersebut dimaksudkan agar orang tua turut memperhatikan dan membimbing anak dalam belajar sehingga apa yang menjadi tujuan madrasah dalam pendidikan dan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.